

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda di Purbalingga, khususnya di daerah pedesaan banyak yang putus sekolah ketika sudah lulus smp, mereka memilih bekerja di industri rumah tangga. Kurangnya pembinaan dan motivasi anak untuk tetap berjuang dan mengejar cita-citanya. Rata – rata anak di desa hanya sekolah tidak menggali minat dan bakat dari diri masing-masing.

Tabel 1.1 Persentase penduduk Umur 7-24 menurut karakteristik dan status pendidikan, 2022

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,59	34,22	15,17	14,61	35,41	100,00
Perempuan	0,30	30,52	17,89	14,75	36,54	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40PersenTerbawah	0,68	34,15	15,21	13,66	36,30	100,00
40PersenTengah	0,15	32,98	18,39	13,31	35,18	100,00
20PersenTeratas	0,64	27,72	15,04	19,63	36,97	100,00
Kabupaten Purbalingga	0,45	32,40	16,50	14,68	35,96	100,00

Sumber: BPS Purbalingga, 2023

Tabel 1.2 karakteristik kemiskinan di kab. Purbalingga, 2018-2022

Karakteristik Kemiskinan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
Jumlah penduduk miskin (ribu orang)	144,16	140,07	149,48	153,08	145,33
Persentase penduduk miskin (P0)	15,62	15,03	15,9	16,24	15,30
Garis kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	324.735	355.702	375.199	384.183	407.849
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,79	2,24	2,32	2,10	2,08
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,74	0,47	0,43	0,41	0,48

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sumber: BPS Purbalingga, 2023

Permasalahan tersebut mengakibatkan pemuda tidak bisa diandalkan. Sebagian dari mereka tidak dapat mengejar cita-cita karena kondisi ekonomi, kurangnya fasilitas sehingga membuat dirinya kurang percaya diri pada talenta dan kemampuannya.

Banyak juga ketika sudah lulus SMP, mereka menikah padahal usia mereka adalah masa perkembangan, masih perlu bimbingan, tingkat emosionalnya tinggi, belum begitu dewasa dan matang dalam berpikir untuk ke depan serta ekonomi yang belum mencukupi.

Tabel 1.3 Persentase penduduk miskin usia 15 tahun keatas menurut Pendidikan di kab. Purbalingga, 2022

Karakteristik Kemiskinan (1)	Persentase (2)
Pendidikan yang ditamatkan	
< SD	35,42
Tamat SD/SMP	55,94
SMA Keatas	8,99
Status Bekerja	
Tidak Bekerja	39,19
Bekerja di Sektor Informal	37,75
Bekerja di Sektor Formal	23,06

Sumber: BPS Purbalingga, 2023



Diagram 1.1 Persentase penduduk usia 10 tahun keatas menurut status perkawinan di kab. Purbalingga, 2022

Sumber: SUSENAS & BPS Purbalingga, 2023

Kondisi tersebut membuat khawatir karena nantinya akan timbul banyaknya perceraian dan juga anak yang terlantar karena kurangnya ekonomi yang dapat menunjang kebutuhan keluarga.

Tabel 1.4 Cakupan PPKS yang mendapat program pemerintah, 2022

No.	Jenis PMKS	Seharusnya Menerima Bantuan	Yang Diberikan Bantuan				Belum Menerima Bantuan
			APBD II	APBD I	APBN	Jumlah	
1.	Anak Balita Terlantar (ABT)						
2.	Anak Terlantar	6				6	
3.	Anak yang mengalami Masalah Hukum (AMH)	25	15			15	
4.	Anak Jalanan (AJ)	24	12			12	

Sumber: DINSOSDALDUKKBP3A Kab. Purbalingga, 2023

Pemuda di desa Purbalingga harus sadar, harus bangkit, mereka harus berubah untuk meningkatkan diri, mempunyai keterampilan, dan mempunyai cita – cita yang tinggi dan harus dicapai sehingga nantinya dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Pemuda di Purbalingga sebenarnya memiliki potensi yang dapat dikembangkan karena dilihat dari beberapa kegiatan budaya seperti tek-tek yang kebanyakan adalah anak muda dan olahraga seperti basket, futsal, badminton, dan lain-lain.

Melalui *Youth Development Center* bertujuan untuk membawa kemajuan diri bagi pemuda sehingga dari tangan para pemuda inilah perubahan yang lebih baik dapat terjadi. Akan banyak interaksi dalam pengembangan diri, Akan lahir kreatifitas, inspirasi, ide, dan pemuda lebih berinovasi sehingga menjadi berprestasi.

Dari uraian di atas menyimpulkan bahwa kondisi pemuda di purbalingga membutuhkan perhatian karena pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan sehingga dibutuhkannya wadah untuk meningkatkan potensi diri pemuda termasuk pada anak putus sekolah dan anak jalanan agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bisa berguna bagi diri sendiri dan lingkungannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana merancang bangunan dengan mewadahi kegiatan positif bagi para pemuda termasuk anak putus sekolah dan anak jalanan untuk menggali dan meningkatkan potensi diri pada *Youth Development Center*?

C. Indikator

Belum adanya wadah pengembangan diri bagi para remaja dan kaum muda, termasuk pemuda putus sekolah / anak jalanan, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai modal dalam menjalani kehidupan, yang diharapkan nantinya akan berdampak positif bagi lingkungan dan dapat meneruskan cita-cita bangsa.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Merencanakan *Youth Development Center* sebagai wadah pembinaan dan pengembangan diri dalam bidang olahraga, seni, teknologi, dan industri yang dibutuhkan

2. Sasaran

Menyusun program dan konsep untuk mewadahi kegiatan positif dalam mengembangkan diri kaum muda dan masyarakat sekitar.

E. Batasan Permasalahan

Pembahasan pada penulisan proposal Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan *Youth Development Center* di Kabupaten Purbalingga” adalah wadah yang di tujukan untuk kegiatan pengembangan pemuda (16 – 30 tahun) baik itu pribadi maupun komunitas termasuk pada anak jalanan dan anak putus sekolah untuk menggali dan meningkatkan potensi diri.

F. Metode Pembahasan

1. Lokasi

Lokasi yang akan dibangun *Youth Development Center* berada di pinggir kota Kabupaten Purbalingga. Lokasi ini dapat menjadi penghubung antara desa dengan kota sehingga banyak interaksi dalam pengembangan untuk kegiatan pengembangan diri. Data lokasi berisikan tentang data fisik, data klimatologi, utilitas dan lain -lain.

2. Jenis, Cara Pengumpulan dan Penyajian Data

a. Jenis data

1. Data primer, merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada.

b. Cara pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi, potensi *site* dan kondisi tempat-tempat lain untuk mencari data dan sampel.

2. Literatur

Literatur yang dibutuhkan antara lain:

- a) Peraturan daerah yang terangkum dalam RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Purbalingga.
- b) Buku-buku, artikel dan jurnal yang mendukung tinjauan mengenai *Youth Development Center*.
- c) Buku-buku, artikel dan jurnal yang menunjang pembahasan secara arsitektural.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang diperlukan dalam penulisan ini yaitu data grafis, berupa gambar, foto, atau grafik yang mendukung data literatur.

3. Analisis Data

- a. Kuantitatif, merupakan sebuah metode yang dikenal memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu. Penyajian data kuantitatif dilakukan dengan cara menyajikan dan menginterpretasikan data berupa angka (*numerik*) dengan menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Yang akan dianalisa dan disajikan dalam pengumpulan data secara kuantitatif adalah jumlah perkiraan remaja dan kaum muda yang akan datang, data mengenai besaran ruang, dan segala hal yang dapat dihitung menggunakan angka.
- b. Kualitatif, merupakan sebuah metode yang memfokuskan pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara deskriptif. Penyajian data kualitatif berupa teori-teori yang berkaitan dengan konsep yang ditekankan pada penulisan tugas akhir dan teori-teori tentang objek yang akan diambil untuk mendukung sebuah gagasan yang lebih ilmiah.

G. Pola Pikir

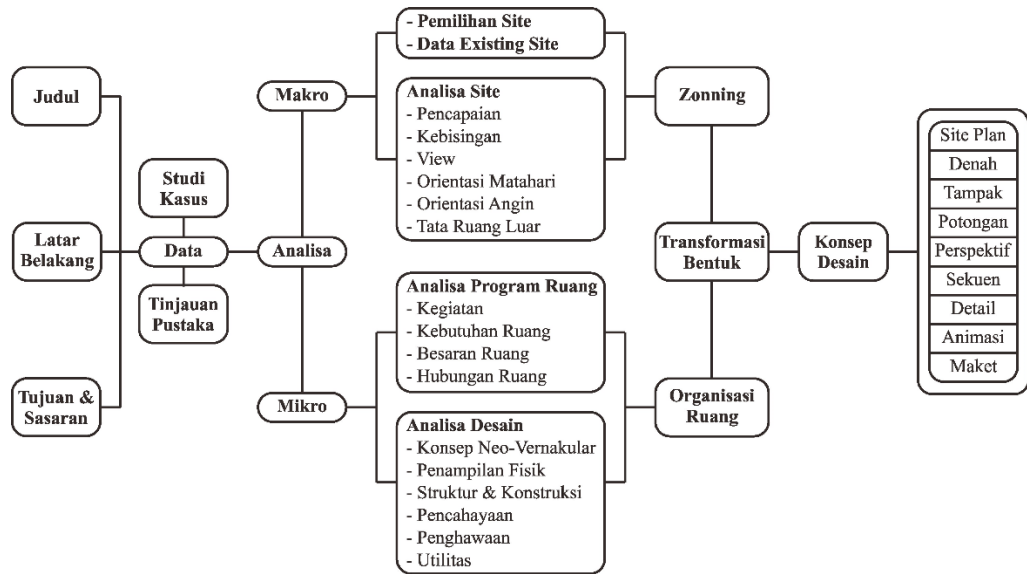


Diagram 1.2 Pola Pikir

Sumber : *Analisa Pribadi, 2023*

H. Keaslian Penulisan

Pengambilan judul tugas akhir dengan tema Perancangan *Youth Development Center* bukan yang pertama kalinya dalam program studi arsitektur. Beberapa karya tugas akhir yang sudah ada dapat digunakan sebagai pembandingan. Judul yang digunakan untuk pembandingan antara lain:

1. Judul : Pusat Pembinaan Anak Jalanan Kota Banjarmasin (Youth Development Center)
 Penulis : Ajeng Larasati (2020)
 Universitas : Universitas Lambung Mangkurat
 Sumber : <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/lanting/article/view/563/267>
 diakses pada 24 Agustus 2023
2. Judul : *Youth Center* Di Kota Pontianak
 Penulis : Dita Ollivia Artha (2021)
 Universitas : Universitas Tanjungpura
 Sumber : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/download/44614/75676588216>
 diakses pada 28 Agustus 2023

Pada penulisan tugas akhir yang saya ambil dengan judul “Perancangan *Youth Development Center* di Kabupaten Purbalingga” memiliki perbedaan dalam maksud dan tujuan serta lokasi. Perbedaannya antara lain :

- a. Pada karya tugas akhir milik Ajeng Larasati, membahas Pusat Pembinaan Anak Jalanan Kota Banjarmasin (*Youth Development Center*), Sedangkan pada Tugas Akhir penulis sebagai wadah pengembangan diri bagi para generasi muda, termasuk pemuda putus sekolah / anak jalanan.
- b. Pada karya tugas akhir milik Dita Ollivia Artha, membahas *Youth Center* Di Kota Pontianak yang berfungsi untuk mewadahi serta mengembangkan potensi remaja di Kota Pontianak, Sedangkan pada Tugas Akhir penulis *Youth Development Center* di Kabupaten Purbalingga. sebagai wadah pembinaan dan pengembangan diri dalam bidang olahraga, seni, teknologi, dan industri yang dibutuhkan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan untuk Laporan Tugas Akhir sebagai berikut :

I. BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Indikator, Tujuan dan Sasaran, Batasan Permasalahan, Metode dan Sistematika Pembahasan.

II. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI KASUS

Menguraikan tentang sarana dan prasarana yang berkaitan dengan *Youth Development Center* dan studi kasus tentang bangunan youth center yang ada.

III. BAB III. TINJAUAN LOKASI

Menjelaskan tentang tinjauan umum dan khusus yang bersangkutan dengan perancangan.

IV. BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Pembahasan pemecahan masalah yang ada untuk mendapatkan konsep dasar perancangan.

V. BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep dasar Perancangan *Youth Development Center* di Kabupaten Purbalingga.